

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara mendalam dan terinci mengenai latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini mencari informasi terkait dengan objek yang diteliti, baik itu individual, kelembagaan atau sebuah instansi dan masih banyak lainnya.

Penelitian ini bermaksud mengumpulkan informasi tentang teknik yang digunakan dalam menangani permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian sedetail mungkin, mengungkap data dan informasi sebanyak mungkin tentang *rational emotive behavior therapy* dalam meningkatkan penerimaan diri penyandang tunadaksa di SLB Negeri Pati. Penelitian kualitatif dianggap tepat dikarenakan dapat memberikan gambaran yang nyata tentang penelitian yang dilakukan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.<sup>2</sup> Dalam pendekatan deskriptif peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian peneliti menganalisis kembali data yang telah diperoleh, dari mulai data yang berupa percakapan

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 46.

<sup>2</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Pers, 2014), 13.

lisan, maupun data yang berbentuk tulisan, dan melakukan pengamatan.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (natural), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Hal tersebut bertujuan agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan mendeskripsikan persiapan konselor sebelum melakukan konseling, mendeskripsikan pemanfaatan metode Rational Emotive Behavioral Therapy yang digunakan oleh konselor serta mengamati dan mendeskripsikan proses konseling kepada anak penyandang tuna daksa dalam bentuk narasi setelah data tersebut dikumpulkan, sehingga peneliti dapat mengetahui keseluruhan tentang proses dan perubahan dalam penerapan metode Rational Emotive Behavioral Therapy di SLB Negeri Pati.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang merupakan jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>4</sup> Pemilihan lokasi menurut Sukmadinata sesuai dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana informan merupakan orang yang terkait dengan peristiwa yang terjadi ketika penelitian dilakukan ditempat tersebut.<sup>5</sup> Lokasi penelitian yang akan diteliti dilaksanakan di SLB Negeri Pati.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>4</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

<sup>5</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 102.

SLB Negeri Pati merupakan sekolah khusus untuk anak-anak penyandang disabilitas, dari hasil wawancara sebelumnya bahwa disana memiliki beberapa siswa yang merupakan penyandang tuna daksa yang mengalami penerimaan diri yang rendah, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan sikap yang dimiliki siswa yang kurang percaya diri yang disebabkan oleh keadaan dirinya.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas.<sup>6</sup> Pengamatan tempat penelitian dan aktivitas orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini subyek yang akan diteliti adalah anak-anak penyandang tuna daksa di SLB Negeri Pati. Dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya di SLB Negeri Pati mempunyai beberapa siswa penyandang tuna daksa yang mengalami penerimaan diri yang rendah. Sedangkan obyek yang diteliti adalah teknik *rational emotive behavior therapy* yang dilaksanakan pada SLB Negeri Pati kepada anak penyandang tuna daksa yang mengalami penerimaan diri yang rendah.

### D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, dan lain-lain.<sup>7</sup> Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan.<sup>8</sup> Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah:

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 207.

<sup>7</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 195.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>9</sup> Biasanya sumber data primer didapatkan ketika penelitian dilapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang akurat tentang Konseling Islam, Teknik *Rational Emotif Behavior Therapy* dan Penerimaan diri penyandang tuna daksa. Untuk itu sumber data akan didapatkan melalui subyek penelitian yaitu guru penyandang tuna daksa, siswa penyandang tuna daksa.

Sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data tentang Konseling Islam melalui teknik REBT dalam meningkatkan penerimaan diri penyandang tuna daksa. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru penyandang tuna daksa, siswa penyandang tuna daksa, beserta pihak yang berkaitan dengan keduanya.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>10</sup> Sumber data ini digunakan ketika peneliti sulit menemukan informasi dari sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya data riwayat penyaki siswa, data mengenai keadaan siswa, dan sebagainya. Atau data yang diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah, dan berbagai informasi yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>9</sup>M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Fomat Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>10</sup>M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dalam melakukan observasi partisipatif, peneliti berperan aktif dalam kegiatan di lapang, sehingga peneliti dengan mudah mengamati, karena berbaur dengan yang diteliti.

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup> Cara efektif menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>12</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti melakukan mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>13</sup>

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses konseling tanpa mengganggu konselor dan anak penyandang tuna daksa. Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran kondisi fisik sekolah, kepala sekolah, guru, tenaga administrasi,

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 145.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, 229.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 312.

siswa beserta pendukung lainnya. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan beberapa tahapan<sup>14</sup>,

- a. Observasi deskriptif, untuk mengekspresikan data secara umum dan menyeluruh terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, yaitu peneliti menghasilkan kesimpulan pertama atau melakukan analisis domain,
- b. Observasi terfokus, pengamatan untuk menunjang analisis, pada tahap ini peneliti melakukan suatu observasi yang telah difokuskan pada aspek tertentu,
- c. Observasi terseleksi, pengamatan untuk menunjang komponen, dalam tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan persamaan antar kategori.

## 2. Wawancara / *interview*

*Interview* (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan informasi kepada seorang informan atau responden dengan cara bercakap-cakap tatap muka.<sup>15</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawacara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Artinya peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>16</sup>

Metode ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara di minta pendapat serta ide-idenya.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 145.

<sup>15</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 320.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu. Sebelum wawancara dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah, guru, siswa penyandang tuna daksa, dan orang tua wali.

Wawancara dirancang untuk memunculkan opini pandangan dan jawaban dari para informan untuk mengetahui lebih dalam mengenai teknik *rational emotive behavior therapy* dalam meningkatkan penerimaan diri penyandang tuna daksa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini biasanya berbentuk tulisan, gambar, dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi berupa proses konselor, anak penyandang disabilitas, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan kondisi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen yang diperlukan seperti profil sekolah, struktur organisasi, profil guru, dokumen siswa dan sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh keabsahan temuan sumber data yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus *negative* dan *member check*.<sup>18</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan kembali ke

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270.

lapangan untuk wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau dengan sumber data yang baru.

<sup>19</sup>Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menemukan data atau informasi yang belum didapatkan sebelumnya.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>20</sup>Diharapkan dapat memberikan deskripsi dalam penelitian yang benar dan sistematis.

3. Kepercayaan (credibility)

Penetapan kriteria derajat kredibilitas pada dasarnya validitas internal pada penelitian kualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan yang sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan cara pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif, teknik triangulasi, menggunakan bahan referensi dan menggunakan Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber.<sup>21</sup>

4. Keteralihan (transferability)

Keteralihan (transferability), pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Keteralihan bergantung pada kesamaan konsep antar konteks pengirim dan penerima. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 270.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 272.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 270.

membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>22</sup>

5. Kebergantungan/reliabilitas (dependability)

Dependability dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan dependability apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>23</sup>

6. Kepastian/dapat dikonfirmasi (confirmability)

Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah data-data yang diperlukan.<sup>24</sup>

7. Triangulasi

*Triangulasi* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>25</sup> Terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 276.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 277.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 277.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

triangulasi sumber, triangulasi teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber: mengujikan kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data dari beberapa sumber.
  - b. Triangulasi teknik/cara: mengujikan kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>26</sup>
  - c. Triangulasi waktu: kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu, data yang dikumpulkan oleh peneliti dilakukan dengan selang waktu yang berbeda.
8. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.<sup>27</sup>Dengan menggunakan analisis kasus negatif ini peneliti dapat mengecek data yang bertentangan dengan temuan.Apabila data tidak bertentangan dengan temuan maka data tersebut dapat dipercaya, namun jika data yang didapat bertentangan dengan temuan maka data tersebut harus dipastikan kembali.

9. MemberCheck

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>28</sup>Data yang ditemukan sesuai dan disetujui oleh para pemberi data sehingga data tersebut valid dan kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah penelitian selesai di lapangan. Analisis data lebih focus pada penelitian di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

---

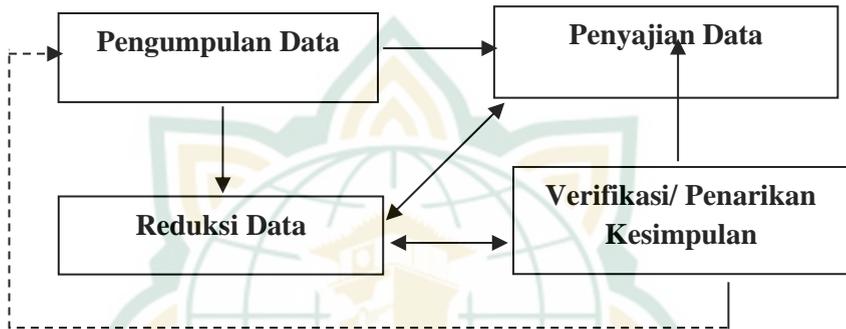
<sup>26</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>29</sup>

**Gambar 3.1.**  
**Struktur Analisis Data Miles dan Huberman**



1. *Data reduction*, mereduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data lain yang diperlukan.<sup>30</sup>
2. *Data display*, penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data akan tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.<sup>31</sup>
3. *Conclusion drawing/verification*, penarikan kesimpulan dan verifikasi data temuan yang telah dilakukan dari langkah sebelumnya

<sup>29</sup>Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 246.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.